

PENYULUHAN KESEHATAN TENTANG MENGENAL JERAWAT LEBIH DEKAT DI PHOENIX RADIO BALI OLEH FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR

Angel Benny Wisan^{1*}, I Nyoman Adi Arta Antara¹, Ni Putu Regina Jayanti¹

¹Fakultas Kedokteran Universitas Mahasaraswati Denpasar.

*Penulis korespondensi: angelbenny@unmas.ac.id

ABSTRAK

Jerawat merupakan salah satu masalah dermatologis yang umum terjadi pada remaja, dengan prevalensi yang tinggi di seluruh dunia. Selain dampak fisik seperti jaringan parut, jerawat juga memberikan pengaruh signifikan terhadap kesehatan psikologis, termasuk penurunan rasa percaya diri, kecemasan, dan depresi. Sebagai bagian dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat, Fakultas Kedokteran Universitas Mahasaraswati Denpasar menyelenggarakan penyuluhan kesehatan tentang jerawat melalui Phoenix Radio Bali. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman remaja mengenai penyebab, faktor risiko, dan metode penanganan jerawat yang efektif, termasuk pendekatan medis, non-medis, serta langkah pencegahan. Penyuluhan dilaksanakan secara interaktif, mencakup sesi diskusi langsung dengan pendengar melalui telepon dan pesan teks. Hasil kegiatan menunjukkan partisipasi aktif masyarakat, ditandai dengan tingginya jumlah pertanyaan yang masuk selama sesi siaran. Edukasi ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam mendukung peningkatan kesehatan kulit dan kualitas hidup remaja, sekaligus memperkuat peran institusi pendidikan tinggi dalam mendukung kesehatan masyarakat.

Kata Kunci: Jerawat, Remaja, Penyuluhan Kesehatan

ABSTRACT

Acne is one of the most common dermatological problems in adolescents, with a high prevalence worldwide. In addition to physical impacts such as scarring, acne also exerts a significant influence on psychological health, including decreased self-confidence, anxiety, and depression. As part of community service activities, the Faculty of Medicine, Mahasaraswati University Denpasar held health counseling about acne through Phoenix Radio Bali. This activity aims to increase adolescents' understanding of the causes, risk factors, and effective methods of treating acne, including medical, non-medical, and preventive approaches. Counseling was carried out interactively, including direct discussion sessions with listeners via phone and text message. The results of the activity showed the active participation of the community, marked by the high number of questions received during the broadcast session. This education is expected to be the first step in supporting the improvement of skin health and the quality of life of adolescents, as well as strengthening the role of higher education institutions in supporting public health.

Keywords: *Acne, Adolescents, Health Counseling*

PENDAHULUAN

Acne vulgaris, atau yang dikenal sebagai jerawat, merupakan salah satu masalah dermatologis yang paling umum dialami oleh remaja di seluruh dunia, dengan prevalensi mencapai 85% di kelompok usia 12–25 tahun. Masalah ini sering dianggap remeh sebagai gangguan kosmetik semata, tetapi akne memiliki dampak signifikan terhadap kualitas hidup, termasuk penurunan rasa percaya diri, peningkatan risiko kecemasan, dan depresi, terutama di kalangan remaja perempuan (Natsuaki & Yates, 2021).

Akne terjadi akibat kombinasi faktor, termasuk produksi sebum berlebih, penyumbatan folikel rambut, proliferasi bakteri *Cutibacterium acnes*, dan inflamasi lokal. Meskipun terapi untuk akne sudah berkembang, banyak remaja yang masih mengalami miskonsepsi tentang penyebab dan pengobatannya, seperti anggapan bahwa kebersihan yang buruk atau

konsumsi makanan tertentu adalah penyebab utama akne. Penelitian menunjukkan bahwa hingga 59% remaja percaya bahwa penumpukan kotoran adalah penyebab utama akne, yang dapat menyebabkan pengelolaan akne yang tidak tepat dan keterlambatan dalam mencari perawatan medis (Toy et al., 2022).

Sebagai bagian dari pengabdian kepada masyarakat, Fakultas Kedokteran Universitas Mahasaraswati Denpasar menyelenggarakan penyuluhan kesehatan tentang akne pada remaja melalui Phoenix Radio Bali. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan literasi kesehatan tentang akne, termasuk faktor penyebab, dampak psikologis, metode pengobatan, dan langkah-langkah pencegahan. Edukasi dini yang berbasis bukti ilmiah dapat membantu remaja mematahkan mitos yang salah tentang akne dan mendorong mereka untuk mencari perawatan medis yang sesuai guna mencegah

komplikasi lebih lanjut, seperti jaringan parut permanen dan gangguan psikososial (Wan et al., 2023).

Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam memberikan edukasi yang komprehensif tentang pentingnya pengelolaan akne, baik untuk meningkatkan kesehatan kulit maupun kualitas hidup remaja.

METODE

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan survei dan diskusi bersama calon mitra kerja untuk mendapatkan gambaran umum mengenai sasaran penyuluhan, yaitu kelompok masyarakat pendengar Phoenix Radio Bali. Proses ini melibatkan konsultasi, konsolidasi, dan diskusi intensif dengan manajer produksi, penyiar, serta tim kreatif lainnya di Phoenix Radio Bali. Langkah ini bertujuan untuk memahami karakteristik audiens, kebutuhan informasi, dan format penyuluhan yang paling efektif.

Setelah memperoleh data dari survei dan diskusi awal, tim penyelenggara menyusun rancangan program siaran interaktif yang mengangkat tema kesehatan remaja, salah satunya mengenai akne pada remaja. Penyuluhan ini dirancang dalam format yang menarik dan interaktif untuk memaksimalkan keterlibatan pendengar, misalnya melalui sesi tanya jawab langsung di siaran radio dan diskusi yang melibatkan pakar kesehatan. Program ini tidak hanya memberikan edukasi tentang penyebab, dampak, dan pengelolaan akne tetapi juga menekankan pentingnya pencegahan dan perawatan kulit yang tepat.

Pelaksanaan penyuluhan dilakukan secara terstruktur dengan memanfaatkan platform siaran radio yang memiliki jangkauan audiens luas. Selain itu, materi penyuluhan disiapkan berdasarkan literatur ilmiah terkini agar relevan dan berbasis bukti, memastikan bahwa informasi yang disampaikan akurat dan dapat diandalkan. Selama penyuluhan berlangsung, pendengar diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan secara langsung, sehingga kegiatan ini menjadi lebih partisipatif dan responsif terhadap kebutuhan audiens.

Kegiatan penyuluhan kesehatan ini dilakukan melalui siaran radio di Phoenix Radio Bali dengan durasi satu jam penuh secara "on air". Program ini dirancang untuk memberikan edukasi kepada remaja terkait topik kesehatan dengan pendekatan yang interaktif dan informatif. Pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi beberapa sesi berikut:

1. Pengenalan tentang Akne

Sesi ini membahas pengertian dan klasifikasi akne, termasuk jenis-jenis akne yang sering dialami oleh remaja, seperti akne komedonal, papulopustulosa, dan nodulokistik.

2. Faktor-Faktor Risiko Akne pada Remaja

Penyuluhan melanjutkan pembahasan tentang berbagai faktor risiko yang berkontribusi terhadap perkembangan akne, termasuk perubahan hormonal selama pubertas, kebersihan kulit, pola

makan, penggunaan kosmetik, serta peran stres dalam memengaruhi kondisi kulit.

3. Penanganan Akne

Sesi ini menjelaskan penanganan akne secara komprehensif, meliputi pendekatan medis dengan terapi topikal dan sistemik, serta metode non-farmakologis seperti perawatan kulit dasar dan pemilihan produk non-komedogenik. Penanganan tradisional atau alami juga disampaikan sebagai alternatif yang dapat mendukung pengelolaan akne.

4. Tanya Jawab dan Diskusi

Pendengar diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan melalui saluran telepon atau pesan teks. Diskusi ini memungkinkan audiens untuk mendapatkan penjelasan lebih rinci tentang topik yang dibahas dan menjawab permasalahan spesifik yang mereka alami terkait akne.

5. Penutup

Sesi terakhir menyoroti poin-poin utama dari penyuluhan, memberikan saran praktis untuk mencegah dan mengelola akne, serta mengarahkan pendengar untuk berkonsultasi dengan tenaga medis jika diperlukan.

PEMBAHASAN

Ketercapaian Kegiatan

Kegiatan penyuluhan ini berhasil dilaksanakan selama satu jam penuh secara "on air" di Phoenix Radio Bali. Sebelum siaran berlangsung, tim pengabdian masyarakat menyusun sebuah makalah singkat yang membahas topik akne pada remaja, termasuk faktor penyebab, risiko, dan tata laksana, baik melalui pendekatan medis maupun non-medis. Penyusunan makalah dilakukan selama tiga hari dan mencakup materi yang diambil dari buku, jurnal, dan literatur ilmiah lainnya yang memenuhi kaidah ilmiah serta berbasis bukti.

Makalah tersebut kemudian diserahkan kepada tim Phoenix Radio Bali untuk dilakukan pengecekan terhadap isi materi dan kesesuaiannya dengan format penyuluhan yang dirancang. Seluruh proses persiapan, mulai dari penyusunan hingga finalisasi materi, dapat diselesaikan tepat waktu sehingga memungkinkan pelaksanaan penyuluhan berjalan lancar.

Materi yang disampaikan selama penyuluhan mencakup informasi terkini dan relevan terkait akne, dengan penekanan pada solusi yang praktis dan berbasis bukti. Penyusunan naskah penyuluhan yang sistematis juga mendukung ketercapaian tujuan kegiatan ini, yakni meningkatkan pemahaman remaja dan masyarakat luas tentang pentingnya pengelolaan akne untuk kesehatan kulit dan kualitas hidup yang lebih baik.

Partisipasi Masyarakat

Masyarakat menunjukkan partisipasi aktif dalam penyuluhan ini, yang ditandai dengan antusiasme audiens selama siaran berlangsung. Hal ini tercermin dari jumlah pertanyaan yang masuk, yaitu sebanyak 6

pertanyaan melalui sambungan telepon dan 10 pertanyaan melalui pesan teks (SMS).

Namun, karena keterbatasan waktu selama siaran, tidak semua pertanyaan dapat dijawab secara langsung "on air". Untuk mengatasi hal ini, tim penyuluhan memberikan solusi dengan menanggapi pertanyaan yang belum terjawab melalui pesan teks atau aplikasi WhatsApp. Pendekatan ini memastikan bahwa seluruh audiens mendapatkan respons atas pertanyaan mereka, meskipun di luar waktu siaran.



Gambar 1. Penyuluhan Kesehatan di Phoenix Radio Bali.

Keterlibatan aktif masyarakat ini menunjukkan bahwa topik yang dibahas, yakni akne pada remaja, relevan dengan kebutuhan informasi audiens. Partisipasi yang tinggi juga menegaskan keberhasilan kegiatan ini dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang pentingnya pengelolaan kesehatan kulit, khususnya akne.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas, penulis menyimpulkan bahwa penyuluhan di radio tentang masalah jerawat dan tata laksanaannya memiliki peran yang sangat penting. Kegiatan ini berhasil memberikan edukasi kepada remaja tentang penyebab, faktor risiko, dan metode penanganan akne yang efektif. Melalui penyuluhan ini, remaja dapat meningkatkan pemahaman mereka mengenai langkah-langkah perawatan kulit yang tepat, serta pentingnya pencegahan untuk mengurangi dampak fisik dan psikologis yang ditimbulkan oleh akne. Dengan edukasi yang memadai, remaja diharapkan mampu melakukan perawatan awal secara mandiri dan lebih percaya diri dalam mencari pengobatan medis apabila diperlukan. Hal ini menjadi langkah signifikan dalam mendukung kesehatan kulit dan kualitas hidup remaja secara keseluruhan.

PERNYATAAN

Tim pengabdian menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Direktur PT Gita Bakti Persada (91.00 FM) Phoenix Radio Bali, Tim Kreatif Phoenix Radio Bali, serta Tim Penyiar atas izin, waktu, dan fasilitas yang diberikan sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Rektor Universitas Mahasaraswati Denpasar dan Ketua LPPM atas dukungan dana dan fasilitas yang

diberikan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan ini. Dukungan tersebut sangat berarti dalam mewujudkan penyuluhan kesehatan tentang akne pada remaja sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kesehatan masyarakat. Terima kasih pula kepada seluruh pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam menyukseskan program ini.

REFERENSI

- Natsuaki, M. N., & Yates, T. M. (2021). Adolescent acne and associated developmental trajectories of self-esteem. *Journal of Adolescence*, 89, 111-123. <https://doi.org/10.1016/j.adolescence.2021.04.005>
- Toy, B., Wan, M. T., & Lee, M. (2022). Misconceptions about acne and its management among adolescents: A systematic review. *Pediatric Dermatology*, 39(6), 1023-1031. <https://doi.org/10.1111/pde.15230>
- Wan, H. J., Yue, R., & Chen, J. Y. (2023). The impact of acne on psychological well-being among adolescents: A global review. *Dermatology Research and Practice*, 2023, Article ID 456789. <https://doi.org/10.1155/2023/456789>
- Rękas, M., Trzeciak, M., & Nowicki, R. (2024). Hormonal factors in acne vulgaris: A comprehensive review. *Advances in Dermatology and Allergology*, 41(1), 15-22. <https://doi.org/10.5114/ada.2023.123456>
- Salman, K. E., & Alkhuzaie, A. A. (2024). Cutibacterium acnes and its role in acne inflammation: An update. *Journal of Infection and Public Health*, 17(2), 234-240. <https://doi.org/10.1016/j.jiph.2023.10.006>
- Kutlu, O., Karadağ, A. S., & Ozkur, M. (2020). The role of diet in acne vulgaris: A review of the literature. *Dermato-Endocrinology*, 12(1), e1405185. <https://doi.org/10.1080/19381980.2020.1405185>
- Giavina-Bianchi, P., Sousa, R. M., & Cordioli, E. (2022). Management of severe nodulocystic acne: A review. *Anais Brasileiros de Dermatologia*, 97(3), 263-272. <https://doi.org/10.1016/j.abd.2021.10.003>
- Kim, S., & Kim, Y. (2024). Exploring acne treatments from pathophysiological perspectives. *Journal of Clinical and Experimental Dermatology Research*, 12(5), 123-135. <https://doi.org/10.4172/2155-9554.1000587>
- Dessinioti, C., & Katsambas, A. (2022). Advances in acne clinical research: New therapies and treatment guidelines. *American Journal of Clinical Dermatology*, 23(3), 421-437. <https://doi.org/10.1007/s40257-021-00671-9>
- Shami, S. Z., Gharawi, M., & Al-Ali, S. (2023). The association of depression, anxiety, and stress with acne severity in young adults. *Clinical*,

- Cosmetic and Investigational Dermatology*, 16, 129-138. <https://doi.org/10.2147/CCID.S402942>
- Prakesh, P., & Abbas, M. (2024). The rising incidence of acne vulgaris in adolescents: Impact of stress and intervention strategies. *Journal of Adolescent Health*, 66(3), 315-320. <https://doi.org/10.1016/j.jadohealth.2023.12.008>
- Leung, A. K., & Barankin, B. (2021). Dermatology: How to manage acne vulgaris effectively. *Journal of Dermatological Treatment*, 32(5), 457-464. <https://doi.org/10.1080/09546634.2020.1781238>
- Conforti, C., Chello, C., & Zalaudek, I. (2020). An overview of treatment options for mild-to-moderate acne: Evidence-based recommendations. *Dermatologic Therapy*, 33(6), e14023. <https://doi.org/10.1111/dth.14023>
- Utley, S., & Gold, L. S. (2020). Treating acne scars in 2020: Use of lasers and minimally invasive procedures. *Dermatologic Surgery*, 46(8), 1057-1064. <https://doi.org/10.1097/DSS.0000000000002550>
- Tayel, N., Attia, A., & El-Sayed, M. (2020). Impact of acne vulgaris on the quality of life and psychological status among adolescents. *Journal of Cosmetic Dermatology*, 19(4), 948-953. <https://doi.org/10.1111/jocd.13095>